

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara status imunisasi, pemberian vitamin A, dan faktor lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia pada anak balita di provinsi sumatera barat : analisis data survei kesehatan indonesia tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik anak balita di Provinsi Sumatera Barat lebih banyak terdapat pada kelompok anak balita dengan status imunisasi DPT-HB-Hib lengkap, tidak mendapatkan vaksinasi campak, mendapatkan vitamin A, tinggal di wilayah perkotaan, tinggal di rumah dengan jenis lantai yang tidak memenuhi syarat, jenis dinding yang memenuhi syarat, menggunakan bahan bakar memasak utama yang memenuhi syarat, dan tinggal di rumah tanpa perokok.
2. Status imunisasi DPT-HB-Hib tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
3. Status imunisasi campak tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
4. Pemberian vitamin A tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
5. Wilayah tempat tinggal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
6. Jenis lantai tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
7. Jenis dinding tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.

8. Bahan bakar memasak utama tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.
9. Keberadaan perokok di dalam rumah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di Provinsi Sumatera Barat.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Pemerintah

- a. Meningkatkan angka penemuan kasus pneumonia pada anak balita.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan cakupan program imunisasi DPT-HB-Hib, imunisasi campak, dan pemberian vitamin A.
- c. Mendorong partisipasi masyarakat dalam program rumah sehat melalui pemberdayaan kader kesehatan dan promosi kesehatan yang berkelanjutan.

### 6.2.2 Bagi Puskesmas Setempat

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat umum tentang pentingnya imunisasi DPT-HB-Hib, imunisasi campak, pemberian vitamin A, serta pencegahan pneumonia pada anak balita.
- b. Mengajak secara aktif ibu yang memiliki anak balita untuk melakukan imunisasi campak sesuai jadwal.
- c. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, serta bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan balita.

### 6.2.3 Bagi Masyarakat

- a. Melengkapi imunisasi dasar bagi anak balita sesuai jadwal yang dianjurkan.
- b. Memberikan vitamin A secara rutin sesuai dengan program pemerintah.
- c. Menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan rumah agar memenuhi standar kesehatan, termasuk memperhatikan kondisi lantai dan ventilasi rumah.

- d. Tidak merokok di dalam rumah untuk mencegah paparan asap rokok pada balita.

#### 6.2.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), disarankan untuk terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan guna memahami karakteristik dan kualitas data yang tersedia. Dengan melakukan studi pendahuluan peneliti dapat merancang desain penelitian yang sesuai serta mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan atau data primer sebagai pelengkap sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan valid.

